

PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET BUNGA DAN SNACK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI JOMBANG JAWA TIMUR

Roy Wahyuningsih¹, Putri Nur Anggraini², Silvya Eka Vebyanti³, Ari Susanti⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang; Alamat. Jl Pattimura III/20 Jombang;
Telp. (0321) 861319

Corresponding Author: * roystkipjb@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini dalam pelatihan pembuatan bucket bunga dan snack untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di perumahan denanyar dan pembelajaran mengenai kewirausahaan serta pemasaran online ditengah Covid-19. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang yang terdiri dari peserta didik SMA Sederajat. Kegiatan awal berupa webinar kewirausahaan melalui media zoom serta praktek dan pelatihan pembuatan bucket bunga dengan memanfaatkan limbah kain perca dan bucket snack. Hasil akhir kegiatan ini para peserta pelatihan pembuatan bucket bunga dan bucket snack mahir dan dapat berkreasi sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan bucket bunga dan bucket snack sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha

Kata Kunci : Kewirausahaan, Kreativitas

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini semua negara di dunia disibukkan oleh pandemi Covid 19. Hal tersebut menyebabkan banyak negara fokus pada bagaimana caranya untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga masalah ekonomi dan masalah lainnya menjadi prioritas kesekian. Pada sektor ekonomi akan mengalami resesi. Ekonomi Indonesia mengalami kontraksi hingga minus 5,3% pada kuartai II -2020, begitu pula negara- negara lainnya. Dengan adanya pandemi tidak hanya mempengaruhi pada sektor perekonomian namun pada sistem pendidikan.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran strategis inilah yang kemudian mengarahkan pendidikan pada fungsinya dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan hal tersebut, di Indonesia pendidikan nasional bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Syamsudduha, 2012).

Pembelajaran secara daring secara berkala membuat peserta didik merasa bosan dan tidak adanya tingkat kreativitas sehingga untuk memecahkan masalah dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan pelatihan kewirausahaan pembuatan bucket bunga dan snack ini akan lebih menggugah minat siswa untuk berkreasi dan berwirausaha.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan kreativitas adalah menghadirkan gagasan baru. Kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan karena adanya perubahan lingkungan. Zimmer, dkk. (2009) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Pendapat lain menyebutkan kreativitas sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru
- 2) Kemampuan untuk membuat kombinasi atau melihat hubungan baru antara unsur, data, dan variabel yang sudah ada sebelumnya.

Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya (Conny Semiawan, 1984). Kreatif dan kreativitas menunjukkan cara berpikir seseorang dalam memecahkan masalah. Kreatif dimulai dari berpikir untuk menemukan ide. Ide tersebut bisa jadi merupakan ide yang sederhana, akan tetapi efektif untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Juan Huarte, seorang ahli filsafat dari Spanyol, tingkat kecerdasan paling tinggi yang dimiliki manusia adalah *True creativity*. Dengan kreativitas, manusia mampu menciptakan karya yang tidak pernah dilihat, didengar, diraba, dan dicium sebelumnya. Kendati demikian, demi kebutuhan kita memahami pengantar atau makna-makna dasar dari kreativitas, kita dapat melihat, membaca, memerhatikan, atau merujuk pada pemahaman yang sudah ada pada saat ini. Tanpa harus terpaku dengan definisi yang ada, kita dapat memahami definisi-definisi dari para ahli bidang apapun, untuk dijadikan landasan dalam merumuskan pemaknaan dari kreativitas itu sendiri.

Pengabdian ini dapat membuat peserta didik di Perumahan Denanyar menghasilkan beberapa produk hasil dari pengelolaan kain perca dan tali sebagai dasar pembuatan bucket bunga. Diadakannya pelatihan pembuatan bucket bunga dan bucket snack ini dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan sebagai pembelajaran mengenai berwirausaha di tengah pandemi. Limbah kain perca dapat menjadi nilai ekonomis dan bermanfaat dengan sentuhan tangan. Dari limbah kain perca juga dapat dibuat menjadi bunga-bunga cantik yang dapat dimanfaatkan sebagai karangan bunga (bucket) yang cantik dan tahan lama jika dibandingkan dengan bucket bunga asli (Muliani et.al, 2019:142) khususnya bagi para peserta didik di Perumahan Denanyar yang merupakan potensi besar untuk dijadikan sebagai industri kreatif.

Produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah dengan keterampilan tangan

(Muliyani et.al, 2019:142) khususnya bucket bunga dan bucket snack juga termasuk dalam industri kreatif yang menjadi unggulan pengembangan ekonomi kreatif 2025 oleh Departemen Perdagangan RI. Sejalan dengan itu, pengembangan industri bucket bunga dan snack juga merupakan sektor kewirausahaan sangat menarik diangkat karena dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi dan sosial (Soputan et al, 2019:100) terkhusus pula bagi kegiatan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Astuti, Buntoro & Ariyadi, 2019:6).

Pada dasarnya kebutuhan masyarakat terdiri dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Hayati, Purba & Ginting 2020:435) dan masyarakat betul-betul membutuhkan adanya kegiatan yang dapat memberdayakan mereka kejalan yang lebih baik. Buket bunga dengan bahan dasar limbah kain perca dan buket snack merupakan alternatif terbaik untuk memberi dukungan terhadap program daur ulang yang banyak digencarkan oleh pemerintah maupun organisasi-organisasi masyarakat (Khristiana, Octaviani & Sapariyah, 2018:13) dengan memperhatikan aspek ekonomis dan ergonomisnya. Selain itu, strategi dalam pemasaran juga sangat dibutuhkan, dimana strategi bisnis adalah strategi sebagai sarana organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya. Strategi mengimplikasikan konsep manajemen dari lingkup bisnis, misi, maksud dan tujuan. Pengembangan strategi untuk mempertahankan keunggulan daya saing, mengimplikasinya dan mengganti strategi untuk menanggapi perubahan baru yang terjadi pada lingkungan merupakan suatu proses yang berkesinambungan (Januarwati & Poernomo, 2014:157).

Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas dapat berpengaruh cukup besar dalam mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran serta kemampuan dalam berpikir kritis. Mengingat pandemi Covid-19 kian meningkat memberikan dampak kepada mental peserta didik terutama di Perumahan Denanyar, pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selain untuk menujung dari sisi kreativitas peserta didik namun pada aspek berwirausaha. Kebanyakan dari mereka masih memiliki tingkat kreatifitas yang kurang dalam membuat ketrampilan tangan. Untuk itu pengabdian ini dilakukan untuk memberikan mereka keterampilan agar dapat menghasilkan produk bernilai jual. Pelatihan pembuatan buket bunga dan snack ini juga memberikan *soft skill* terkait pemasaran industri kreatif melalui media sosial yang banyak digunakan seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, dan lainnya.

METODE

Program pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket bunga, buket snack dan juga cara pemasaran secara online.

Adapun tahap persiapan yang dilakukan untuk melakukan program pengabdian,

sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Ketua RT terkait akan diadakannya pengabdian masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan pembuatan bucket bunga dan snack kepada peserta didik warga perumahan denanyar mengingat penulis termasuk salah satu warga sehingga dapat menggunakan sample kurang dari 10 dalam RT 09, RW 07.
- b. Setelah disepakati waktu dan tempat pelaksanaan maka ditentukan berapa jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan, dimana peserta terdiri dari peserta didik tingkat SMA sederajat.
- c. Menyediakan alat dan bahan yang nantinya digunakan untuk memberikan pelatihan seperti, kain perca, pipa, kertas jilid, kain flanel, lem tembak, snack dan juga manik- manik.
- d. Menyiapkan jaringan internet untuk penyampaian materi pemasaran online dengan mengkonfirmasi jaringan wifi yang ada di rumah salah satu warga.

Adapun proses pembuatan bucket bunga yang diterapkan pada pelatihan pembuatan bucket di Perumahan Denanyar Indah RT 09 RW 07 :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan.
- 2) Membuat pola kelopak bunga (melingkar) pada kain perca dengan meletakkan koin 500 rupiah dibawah kain.
- 3) Menggunting pola yang telah dibuat.
- 4) Menjepit kain perca serta koin tadi secara bersamaan lalu dibakar ujung kain perca sehingga membentuk lengkungan.
- 5) Membuat 31 kelopak bunga dan merangkai kelopak bunga tersebut dengan merekatkan kelopak satu dengan yang lainnya menjadi sebuah bunga mawar. Setelah itu, mengulangi untuk mendapatkan bunga mawar sebanyak 15 kuntum.
- 6) Menyusun bunga mawar dalam sebuah kotak dan rekatkan menggunakan lem , sehingga jadilah bucket bunga kotak (*box bouquet*).
- 7) Selain itu dapat ditambahkan tangkai dan daun lalu dirangkai sehingga menjadi bucket bunga tangan (*hand bouquet*).

Adapun proses pembuatan bucket snack yang diterapkan pada pelatihan pembuatan bucket di Perumahan Denanyar Indah RT 09 RW 07:

- a) Menyiapkan 2 kain wrapping yang berbeda warna sesuai selera, pita warna, kardus bekas, 3 tusuk sate, lem tembak, gunting dan tentunya snack sesuai selera.
- b) Membentuk kardus menjadi segi empat namun memakai pegangan dan ukurannya disesuaikan dengan banyaknya snack yang dijadikan bucket.
- c) Setelah kardus terbentuk, menempelkan snack dikardus sesuai dengan posisi yang diinginkan menggunakan lem tembak.
- d) Setelah semua snack menempel dikardus, menempelkan tiga tusuk sate menggunakan lem lilin dibagian belakang kardus yang berisi tumpukan snack.
- e) Setelah itu, membungkus kardus berisikan snack dengan kain wrapping, bentuk kain hingga menjadi sebuah bucket dan lakukan kembali dengan kain

- wrapping yang warnanya berbeda.
- f) Agar bucket snack kuat dan terlihat cantik, dapat diikatkan pita dibagian pegangan buket dengan bentuk yang kamu inginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Rumah Ibu Wiwik Wahyuni RT 09 RW 07 Perumahan Denanyar Indah. Jumlah peserta adalah 10 orang terdiri dari peserta didik tingkat SMA Sederajat. Kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu memberikan materi “Dasar kewirausahaan dan Pemasaran Digital Diera Milenial” oleh Saudari Putri Nur Anggraini pada 05 Juli 2021 secara online melalui media Zoom.



Gambar 1. Poster Kegiatan Webinar

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pembuatan bucket bunga dan snack yang dilaksanakan pada Selasa, 06 Juli 2021 bertempat di Rumah Ibu Wiwik Wahyuni. Langkah awal kegiatan tersebut dengan memperkenalkan alat dan bahan pembuatan, pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bucket bunga dan buket snack, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau. Hanya membutuhkan kertas jilid bening, kain flanel, lem tembak, air mineral gelas, snack dan doubletip, maka terciptalah sebuah buket snack yang dapat dipasarkan. Fungsi kain flanel pada pembuatan bucket bunga ialah untuk membuat kelopak bunga dengan berbagai macam warna, sehingga kelopak bunga yang dijadikan sebagai buket terlihat indah dan segar. Selain kain flanel, juga dibutuhkan kain perca dalam pengerjaan buket bunga. Fungsi dari kain perca dalam pengerjaan buket bunga adalah untuk melapisi kelopak bunga

sehingga kelopak bunga akan lebih bervolume dan lebih besar jika dilihat dari luarnya. Teknik pengerjaannya pun membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga mampu menghasilkan produk yang bernilai seni yang tinggi sehingga dapat diminati oleh banyak orang, khususnya kalangan remaja di Perumahan Denanyar Indah. kegiatan pembuatan bucket bunga dan bucket snack ini bertujuan untuk merangsang para peserta untuk berimajinasi dan berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai, karsa dan rasa seni yang muncul dari dalam diri, sehingga secara langsung, peserta pelatihan dapat melakukannya dengan baik.



Gambar 2. Alat dan Bahan



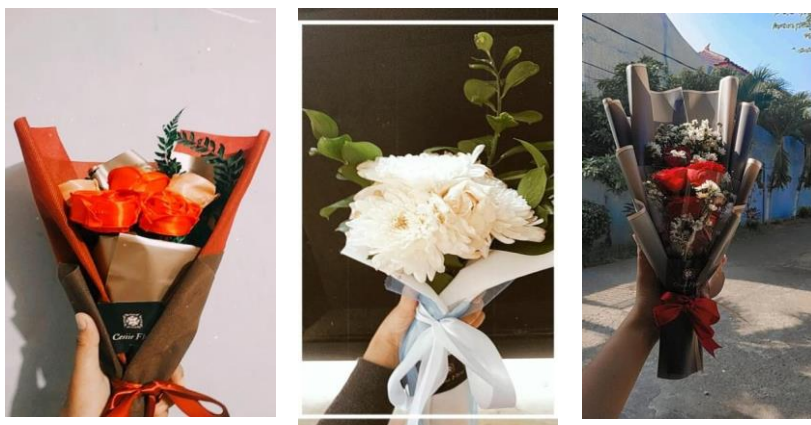
Gambar 3. Lokasi Pelaksanaan



Gambar 4. Proses Pembuatan Bucket Bunga dan Snack



Gambar 5. Bucket Snack



Gambar 6. Bucket Bunga

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dengan pembuatan bucket bunga dan snack untuk meningkatkan kreativitas peserta didik perumahan denanyar ialah :

- 1) Pengaruh adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi pada aspek pendidikan, peserta didik melakukan pembelajaran daring secara berkala. Hal tersebut membuat mental peserta terganggu dan tidak konsentrasi terhadap pembelajaran, sehingga pelatihan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam berwirausaha melalui pelatihan pembuatan bucket bunga dan snack agar meningkatkan kreativitas serta mempelajari pemasaran.
- 2) Peserta pelatihan pembuatan bucket bunga dan bucket snack dilaksanakan di rumah Ibu Wiwik Wahyuni yang merupakan warga Perumahan Denanyar Indah RT 09 RW 07.
- 3) Adanya pelatihan ini, dapat memberikan ilmu serta cara berwirausaha dengan melaksanakan webinar dan pelatihan pembuatan bucket bunga dan snack.
- 4) Pelatihan ini menumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk pemanfaatan bahan limbah kain perca diubah menjadi barang yang bernilai ekonomis (bernilai jual) sehingga mendukung program daur ulang yang telah dicanangkan oleh pemerintah.
- 5) Peserta pelatihan pembuatan bucket bunga dan bucket snack mampu menghitung dan menetapkan harga jual secara sederhana untuk hasil pembuatan bucket bunga dan bucket snack.
- 6) Peserta pelatihan pembuatan bucket bunga dan bucket snack mampu memasarkan secara online ditengah pandemi serta memperkirakan adanya laba dan rugi suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh. Ilham Ridwan, dkk. 2020. Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone. STKIP Muhammadiyah Bone. Sulawesi Selatan ; Indonesia.
- Syamsudduha, St dan Muh. Rapi. (2012). Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dlam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. 15(1) : 18 – 31.
- Tine badriatin, dkk. 2019. Pelatihan Kewirausahaan Dengan Membuat Buket Snack Sebagai Alternatif Buah Tangan Bagi Santri Miftahul Huda Al Husna Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Universitas siliwangi. Tasikmalaya ; Indonesia.
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba empat, 2008.
- Yani Restiyani Widjaja, S.E., M.M & Widi Winarso, S.E., M.M. 2019. Buku Bisnis Kreatif dan Inovatif. Penerbit Yayasan Barcode. Bandung ; Indonesia.
- Harsoyo Dwijo Wiyono, dkk. 2020. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. Vol 1, No.2 (2020), Desember 2020 E-ISSN: 2746-2471. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta ; Indonesia.

Rini Astuti. 2015. Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Menjadi Trash Fashion Melalui PjBL. *BIOEDUKASI* Volume 8, Nomor 2 Halaman 37-41, ISSN: 1693-2654. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung ; Indonesia.